

## PENDAHULUAN

Evaluasi instrumen penting untuk memastikan media pembelajaran efektif dan ramah anak. Teknologi pembelajaran memberikan peluang inovasi dalam asesmen yang menyenangkan. Contohnya adalah digitalisasi evaluasi media pohon baca huruf Hijaiyah, yang adaptif dan menarik bagi anak-anak. Inovasi ini dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar. Dengan teknologi, evaluasi menjadi lebih interaktif dan mudah diakses, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan. Adaptasi ini membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif.



## KEY ACTIVITIES

- Membuat instrumen penilaian digital yang ramah pengguna untuk anak-anak, terintegrasi ke dalam platform interaktif seperti "Pohon Baca."
- Melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan adaptabilitas, serta mengumpulkan masukan dari pendidik dan pengasuh.
- Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan untuk meningkatkan penerapan dan dampaknya.

## METHODOLOGY

The ADDIE model, which stands for Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate, is effectively utilized alongside digital instruments such as observation, interviews, expert validation, and pretest-posttest techniques. This integration is further enhanced by visual tools like digital flowcharts, assessment dashboards, and learning process animations, which together create a comprehensive framework for educational development and evaluation.

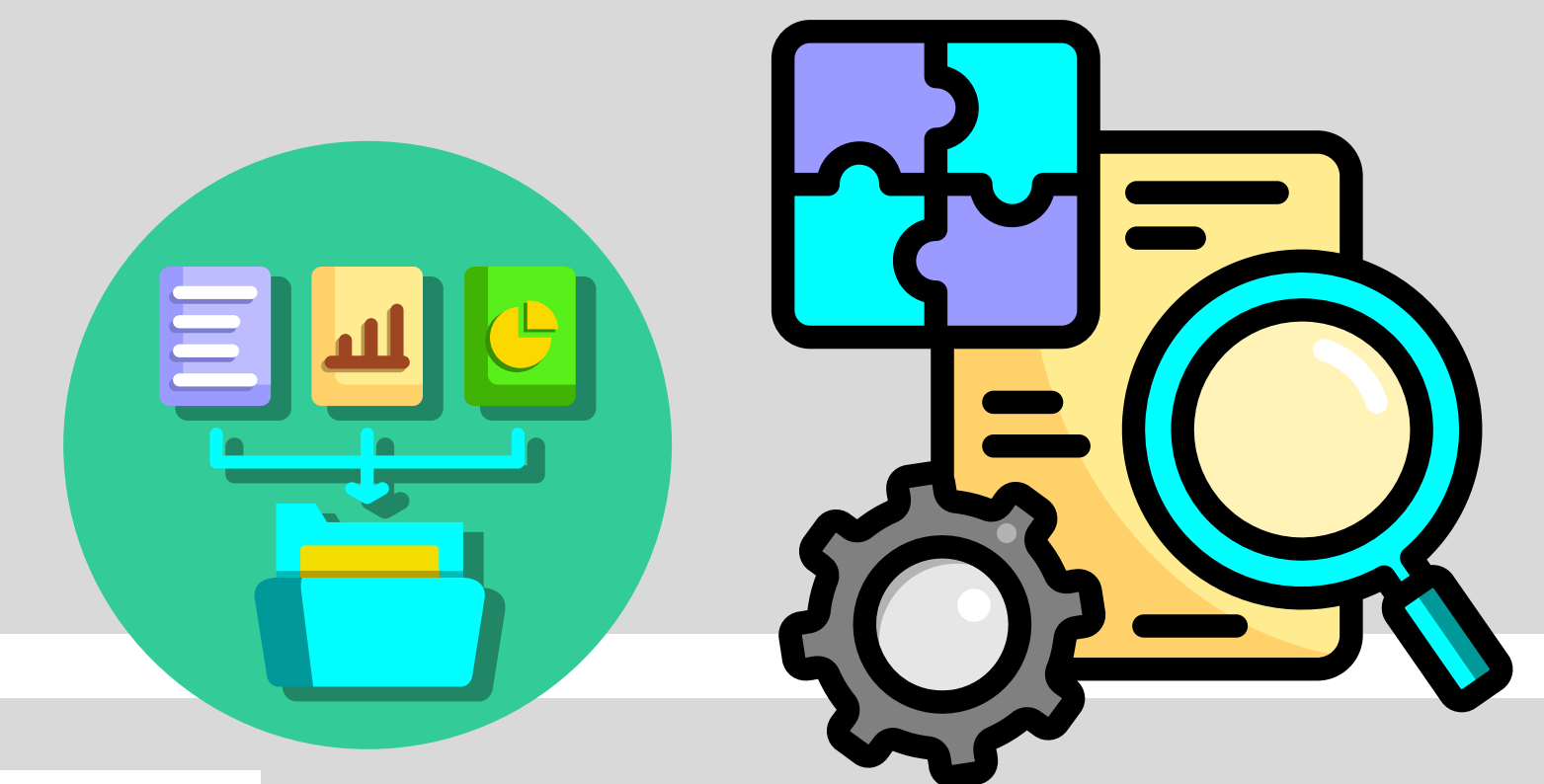
## RESULTS/FINDINGS

Instrumen evaluasi digital menunjukkan kelayakannya dengan skor validasi rata-rata antara 80 hingga 85%. Implementasi pohon baca turut berkontribusi dalam meningkatkan skor membaca awal Alquran hingga mencapai 74,7%. Hal ini membuat anak-anak lebih antusias dalam belajar, proses belajar menjadi lebih menyenangkan, dan guru dapat memantau kemajuan siswa dengan lebih mudah.



## ANALYSIS

Penelitian ini menganalisis efektivitas instrumen evaluasi dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan. Proses evaluasi ini mengadopsi model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Dalam tahap analisis, kebutuhan dan tujuan evaluasi diidentifikasi. Selanjutnya, desain instrumen disusun agar sesuai dengan kebutuhan tersebut. Pada tahap pengembangan, instrumen diuji coba dan disempurnakan. Implementasi dilakukan dengan menerapkan instrumen pada subjek penelitian. Akhirnya, tahap evaluasi melibatkan analisis data untuk menilai keberhasilan instrumen dalam mencapai tujuan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ADDIE dalam evaluasi media dapat meningkatkan efektivitas instrumen secara signifikan.



## OBJECTIVE

Mengembangkan dan mengevaluasi instrumen asesmen digital bertujuan menilai efektivitas media pohon baca huruf Hijaiyah. Ini penting untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak usia dini. Proses ini melibatkan analisis keterampilan membaca, adaptasi teknologi, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan hasil optimal dalam pembelajaran. Keberhasilan bergantung pada metode yang tepat dan inovatif.



## CONCLUSION

Evaluasi berbasis teknologi & instrumen digital mendukung pembelajaran efektif, menyenangkan, & adaptif untuk anak usia dini. Rekomendasi: Integrasi lebih lanjut digitalisasi evaluasi di PAUD, pelatihan guru, dan inovasi media edukatif berbasis teknologi

